Syaikh
'Abdullah bin
Muhammad as-Sad-han
Mujarobat
Dzikir-Dzikir
Penjagaan dan
Perlindungan dari
Segala Sesuatu
Menurut al-Qur-an
dan as-Sunnah
PUSTAKA IBNU 'UMAR

Buku saku ini kami himpun dari buku berjudul *al-Hishnul Waaqiy*, yang ditulis oleh 'Abdul-lah bin Muhammad as-Sad-han, dan diberi judul dalam bahasa Indonesia: **Mujarobat Menurut al-Qur-an dan as-Sunnah**, yang diterbitkan oleh Pustaka Ibnu 'Umar.

Bagi kaum muslimin, untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci, silahkan melihat pada buku kami tersebut.

الحصن الواقي

Diambil dari Kitab : Al-Hishnul Waaqiy
Penulis : 'Abdullah bin Muhammad as-Sad-han
: Cetakan Keenam 1426 H (2005 M)
Kata Pengantar : Syaikh 'Abdullah al-Jibrin
Judul Indonesia :

Mujarobat

Menurut al-Qur-an dan as-Sunnah yang Shahih

Penerjemah : Ade Ichwan Ali
Muraja'ah : Abu 'Abdul Karim
Layout & Disain Cover : Team Pustaka Ibnu 'Umar
Penerbit : **PUSTAKA IBNU 'UMAR**

MUJAROBAT
Dzikir-Dzikir Penjagaan dan Perlindungan dari Segala Sesuatu

1. MEMBACA AL-QUR-AN, SURAT AL-FAATIHAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ
لِلَّهِ رَبِّ الْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَٰنِ
الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
اهْدِنَا الصِّرَٰطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkau-lah kami beribadah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (QS. Al-Faa-tihah: 1-7)

Dibaca 1x, 3x, 7x atau lebih dari itu, untuk me-*ruqyah*[1] segala penyakit.

[1] [Ruqyah menurut bahasa berarti menjampi, sedangkan menurut istilah adalah pengobatan dengan bacaan-bacaan yang disyari'atkan (bersumber dari al-Qur-an dan as-Sunnah yang diterima).]

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Mengobati sengatan hewan berbisa.[2]
b. Praktek pengobatan orang gila.[3]
c. Mengobati bengkak atau benjolan di tubuh.[4]
d. Penawar dari rasa sakit (kisah Ibnul Qayyim).[5]

Diriwayatkan dari 'Abdul Malik bin 'Umair رضي الله عنه , ia mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

فَاتِحَةُ الْكِتَابِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

"*Faatihatul Kitaab* (surat al-Faatihah) adalah penyembuh dari segala penyakit."[6]

---

[2] Al-Bukhari (X/198), Muslim (IV/1727)
[3] HR. Abu Dawud (no. 3896). Sanadnya hasan.
[4] Atsar (perkataan Sahabat) dalam *al-Adzkaar*, karya Ibnu Hajar yang *ditahqiq* oleh Masyhur Salman, hal. 27.
[5] *Al-Jawaabul Kaafi*, karya Ibnul Qayyim, hal 8.
[6] Dikeluarkan oleh ad-Darimi dalam *Sunan*-nya (II/445) dan al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iimaan* (1/2/357). Hadits

2. MEMBACA AYAT KURSIY

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ
لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا
ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ
وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا
بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

---

ini *mursal* dengan sanad yang jayyid. As-Suyuthi berkata dalam *ad-Durrul Mantsuur*: "Sanad hadits ini semuanya tsiqat."

وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ

ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah tidak ada ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) selain Dia Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang di langit dan apa yang di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)

Dibaca 1x di pagi hari dan **1x** di sore hari. Juga ketika akan tidur dan setiap kali selesai shalat fardhu.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Mendapatkan penjagaan [Malaikat] di malam hari.[7]

b. Mengusir syaitan-syaitan dari rumah-rumah dan tempat-tempat tinggal.[8]

3. MEMBACA DUA AYAT TERAKHIR DARI SURAT AL-BAQARAH (YAKNI AYAT 285 DAN 286)

﴿ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ
مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ
وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ

---

[7] HR. Al-Bukhari (no. 2311).

[8] Diriwayatkan oleh ad-Darimi dalam *Sunan*-nya (II/447-448) dan sanadnya jayyid. Dikeluarkan pula oleh al-Baihaqi secara ringkas dalam *Dalaa-ilun Nubuwwah* (VII/123).

بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟

سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ

نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ

وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ

إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا

تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ

عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا

مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا

وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

"Rasul (Muhammad) telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (al-Qur-an) dari Rabb-nya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya dan Rasul-Rasul-Nya. (Mereka berkata): 'Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari Rasul-Rasul-Nya.' Dan mereka berkata: 'Kami dengar dan kami taat.' (Mereka berdo'a): 'Ampunilah kami ya Rabb kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.' Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala (dari kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdo'a): 'Ya Rabb kami, janganlah

Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkau-lah pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir.'" (QS. Al-Baqarah: 285-286)

Dibaca 1x di sore hari atau sebelum tidur, atau dibacakan di rumah.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Pencukup dan penjaga dari segala sesuatu.(9)
b. Dapat mengusir syaitan dari rumah untuk jangka waktu tiga hari.(10)

---

(9) HR. Al-Bukhari (no. 5019) dalam *Fadhaa-ilul Qur-aan*, Muslim (no. 808) dalam bab *Fadhlu faatihatil Kitaab wa Khawaatiima Suuratil Baqarah.*

(10) Dikeluarkan oleh al-Hakim dalam *al-Mustadrak* (I/562),

4. MEMBACA SURAT AL-IKHLASH DAN *MU'AWWIDZATAIN*

"Katakanlah (Muhammad), 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

---

ia berkata, "Hadits ini shahih."

Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."
(QS. Al-Ikhlas: 1-4)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن
شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ
إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ
فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ
إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai shubuh (fajar), dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari keja-

hatan (perempuan-perempuan yang meniup pada buhul-buhul (talinya) dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.'" (QS. Al-Falaq: 1-5)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ
ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِى
يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ
٥ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb-Nya manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, dari

kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.'" (QS. An-Naas: 1-6)

Dibaca masing-masing 3x di pagi dan sore hari. Juga dibaca sebelum tidur.[11] Dibaca juga setiap selesai shalat masing-masing satu kali.[12]

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Pencukup dan penjaga dari segala sesuatu.[13]

---

[11] "Nabi ﷺ apabila hendak tidur setiap malam, beliau menghimpunkan kedua telapak tangannya yang beliau tiup dan dibacakan pada keduanya *qul huwallaahu ahad* (surat al-Ikhlash), *qul a'uudzu birabbil falaq* (surat al-Falaq), dan *qul a'uudzu birabbin naas* (surat an-Naas). Kemudian dengan dua telapak tangan mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah, dan tubuh bagian depan." (HR. Al-Bukhari dan Selainnya).

[12] Nabi ﷺ bersabda: "Engkau baca *qul huwallaahu ahad* (surat al-Ikhlash), *qul a'uudzu birabbil falaq* (surat al-Falaq), dan *qul a'uudzu birabbin naas* (surat an-Naas) setelah selesai shalat" (*Shahiih at-Tirmidzi*, II/8)

[13] *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

b. Dua surat terbaik (surat al-Falaq dan an-Naas) untuk memohon atau berdo'a dengan keduanya dan minta perlindungan dengan keduanya.[14]

c. Pelindung dari jin dan penyakit 'ain (pandangan yang jahat) dari manusia.[15]

5. MEMBACA DO'A:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ.

"Tidak ada daya untuk melakukan ketaatan, dan tidak ada kekuatan untuk menjauhi kemaksiatan, kecuali dengan pertolongan Allah."

Bacalah ﴿ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ ﴾ ini sebanyak-banyaknya tanpa ada batasan jumlah tertentu.

---

[14] *Jaami'ul Ushuul* (VIII/491-492).

[15] *Shahiih at-Tirmidzi* (II/206).

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Suatu perbendaharaan dari perbendaharaan-perbendaharaan Surga, dan khasiatnya sangat menakjubkan.[16]

b. Kalimat ini adalah penyembuh dari banyak jenis penyakit. Di antara penyakit-penyakit tersebut yang paling ringan adalah *al-hamm* (duka cita yang mendalam).[17]

c. Menghilangkan segala mara bahaya, di mana yang terendah adalah kefakiran.[18]

6. MEMBACA *BISMILLAAH*

"Dengan menyebut Nama Allah."

---

[16] HR. Al-Bukhari (XI/159) dan Muslim (no. 2704).

[17] Dikeluarkan oleh al-Hakim dalam *al-Mustadrak* (I/542), ia berkata, "Sanadnya shahih."

[18] *Shahiih at-Tirmidzi* (III/186). Syaikh al-Albani berkata tentang hadits ini; "Hadits *Maqthuu'*."

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."

Bacalah ketika memulai segala perkara yang penting dan bermanfaat.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Dijaga dari syaitan, sehingga ia tidak ikut makan dan menginap bersama orang yang membacanya.[19]

b. Menyempurnakan keberkahan suatu urusan.[20]

c. Dijaga dari syaitan, dan *basmalah* itu menjadi tutupan dari pandangan syaitan, se-

---

(19) HR. Muslim (no. 2018).

(20) Dishahihkan oleh sekelompok ulama, di antaranya Ibnush Shalah dan an-Nawawi dalam *al-Adzkaar*. Syaikh yang mulia Ibnu Baaz mengatakan bahwa hadits ini hasan dengan didukung oleh hadits-hadits yang lain (yang semakna dengannya).

hingga ia tidak akan bisa membahayakan orang yang membacanya.[21]

7. MEMBACA DO'A:

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

"Dengan menyebut Nama Allah, yang tidak akan membahayakan sesuatu apa pun di langit dan di bumi beserta Nama-Nya. Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

Dibaca 3x di pagi hari dan **3x** di sore hari.

---

[21] HR. At-Tirmidzi. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih at-Tirmidzi* (no. 496).

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Terpelihara dari segala marabahaya dan tercegah dari bencana yang mengejutkan (datang secara tiba-tiba).[22] [23]

8. MEMBACA DO'A:

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya."

Dibaca 3x di sore hari dan dibaca **1x** bagi siapa saja yang singgah di suatu tempat.

---

[22] *Shahiih at-Tirmidzi* (no. 3385)
[23] *Shahiih Abi Dawud* (no. 5088 dan 5089)

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Lawan dari racun kalajengking dan perlindungan bagi berbagai tempat dan rumah tempat tinggal dari kejahatan makhluk Allah yang melata.[24]

Muslim meriwayatkan dalam kitab *Shahiih*-nya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ: أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّىٰ يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذٰلِكَ.

"Barangsiapa singgah di suatu tempat persinggahan, kemudian ia mengucapkan, *a'uudzu bikalimaatillaaahit taammaati min syarri maa khalaq,* maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakannya sampai ia bertolak kembali dari tempat persinggahannya itu."[25]

---

[24] HR. Muslim (no. 2709)

[25] HR. Muslim (no. 2708).

9. MEMBACA DO'A:

حَسْبِيَ اللهُ لَا إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمُ.

"Cukuplah Allah bagiku, tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal. Dan Dia-lah Rabb 'Arsy, (Rabb) Yang Mahaagung."

Dibaca 7x di waktu pagi dan **7x** di waktu sore.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

-- Pencukup dari cita-cita seseorang, baik perkara dunia maupun akhirat.[26]

---

[26] HR. Ibnus Sunni dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah* (no.

10. MEMBACA DO'A:

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ.

"Dengan menyebut Nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tidak ada daya (untuk melakukan ketaatan) dan tidak ada kekuatan (untuk menjauhi kemaksiatan) kecuali dengan pertolongan Allah."

Dibaca 1x setiap keluar dari rumah.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

-- Tiga kekuatan perlindungan (dicukupi, dilindungi, dan ditunjuki).(27) (28)

---

70). Dishahihkan oleh Syaikh al-Arna-uth, lihat *Zaadul Ma'aad* (II/376).

(27) HR. At-Tirmidzi (no. 3422), dan ia mengatakan, "Hadits hasan shahih."

(28) HR. Abu Dawud (no. 5095) dalam *al-Adab.* Al-Hafizh

11. MEMBACA DO'A:

لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nya kerajaan, dan hanya bagi-Nya pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."

Dibaca 10x di waktu pagi dan **10x** di sore hari serta **100x** atau lebih dalam sehari. Dan dibaca **1x** ketika memasuki pasar.

Ibnu Hajar berkata, "Perawinya termasuk para perawi *ash-Shahiih*. Dishahihkan oleh Ibnu Hibban (no. 2370).

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Penjagaan yang agung dan pahala yang besar.(29) (30)

b. "Transaksi jual beli" dengan Allah, bernilai berjuta-juta (kebaikan), apabila seseorang masuk ke pasar.(31)

12. MEMBACA DO'A:

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

(29) HR. Imam Ahmad dari hadits Abu 'Ayyasy (IV/60), dan sanadnya shahih. Diriwayatkan pula oleh Abu Dawud (no. 5077).

(30) HR. Al-Bukhari (XI/168-169).

(31) HR. At-Tirmidzi (no. 3424).

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha-agung, dan dengan Wajah-Nya yang Mulia, serta dengan kekuasaan-Nya yang *qadim*[32], dari syaitan yang terkutuk."[33]

Dibaca 1x ketika memasuki masjid

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

- Perlindungan dari syaitan sehari penuh.[34]

---

[32] [Maksudnya kekuasaan, keperkasaan, dan kemampuan Allah dalam mengalahkan makhluk-Nya telah ada sejak dulu dan bersifat abadi, tidak ada akhirnya. Tidak seperti kekuasaan, keperkasaan, dan kemampuan para raja yang terbatas, memiliki awal dan pasti akan berakhir].

[33] [*Rajiim* dengan makna *marjuum* artinya *mathruud* (yang terusir dan dijauhkan dari rahmat Allah).

[34] HR. Abu Dawud (no. 466). Al-Arna-uth berkata, "Sanadnya shahih." *Zaadul Ma'aad* (II/370). Ibnu Hajar menghasankannya dalam *al-Futuhaat* karya Ibnu 'Alan (II/47).

13A. MEMPERBANYAK *ISTIGHFAR*, DI ANTARANYA MEMBACA *SAYYIDUL ISTIGHFAAR*:

اللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي؛ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, Engkau-lah Rabb-ku, tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Engkau. Engkau telah menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu. Atas persaksian-Mu[35] dan janji-Mu[36] aku laksanakan semampuku[37]. Aku berlindung kepada-Mu dari (keburukan) yang aku perbuat. Aku mengaku kepada-Mu, (bahwa tidak terhitung) nikmat-Mu kepadaku.

---

(35) [Yang dimaksud *'ahd'* (persaksian) adalah persaksian yang dinyatakan oleh manusia di alam ruh ketika ditanya oleh Allah: (أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ) *"Bukankah Aku ini Rabb kalian?"* Maka mereka menjawab, "Benar." Lihat *Fat-hul Baari* (XVIII/60)].

(36) [Yang dimaksud dengan *wa'd* (perjanjian) adalah janji Allah untuk memasukkan orang mukmin yang tidak menyekutukan-Nya ke dalam Surga, sebagaimana dalam hadits Nabi ﷺ:

إِنَّ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا وَأَدَّى مَا افْتَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ.

"Sesungguhnya orang yang mati dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, dan ia menunaikan apa yang Allah fardhukan kepadanya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam Surga." Lihat *Fat-hul Baari* (XVIII/60)].

(37) [Menunjukkan bahwa seorang hamba tidak akan sanggup melakukan apa yang Allah wajibkan kepadanya seluruhnya].

Dan aku pun mengakui banyaknya dosaku (kepada-Mu). Maka ampunilah aku, karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau."

Perbanyaklah membaca *sayyidul istighfar* ini tanpa menentukan batasan jumlahnya.

13B. MEMBACA DO'A:

"Aku mohon ampun kepada Allah Yang tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Dia Yang Mahahidup, Yang Berdiri Sendiri. Dan aku bertaubat kepada-Nya."

Perbanyaklah membaca *istighfar* ini tanpa menentukan batasan jumlahnya.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Penjagaan yang kokoh dari dikuasai syaitan.[38] [39]
b. Menghilangkan dan melapangkan duka cita, serta dikaruniai rizki yang tidak disangka-sangka.[40]

14. MEMPERBANYAK SHALAWAT UNTUK NABI ﷺ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ.

---

(38) HR. Abu Dawud (no. 466). Al-Arna-uth berkata, "Sanadnya shahih." *Zaadul Ma'aad* (II/370). Ibnu Hajar menshahihkannya dalam *al-Futuhaat* karya Ibnu 'Alan (II/47).

(39) HR. Al-Bukhari (VII/150).

(40) HR. Abu Dawud, kitab *ash-Shalaah*, bab *al-Istighfaar* (II /85). Al-Albani mendha'ifkannya. Namun hadits ini memiliki *syawahid* [hadits-hadits semakna yang mendukungnya, dari hadits yang diterima sehingga derajatnya naik (menjadi hasan lighairihi)].

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad."

Dibaca 10x di waktu pagi dan **10x** di waktu sore.

Adapun jika ingin memperbanyaknya, maka tidak ada batasan jumlahnya.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

a. Dicukupi cita-citanya dan diampuni dari dosa-dosanya.[41] [42]
b. Mendapatkan syafa'at Nabi Muhammad ﷺ.[43]

---

[41] HR. At-Tirmidzi (VII/152). Dihasankan oleh al-Arna-uth dalam kitab *Jalaa-ul Afhaam* karya Ibnul Qayyim (hal. 78)

[42] *Tuhfatudz Dzaakiriin* karya asy-Syaukani, hal 30.

[43] Lihat *Shahiihut Targhiib wat Tarhiib* (no. 259) hal. 273. Al-Albani menghasankannya.

15. SHALAT SHUBUH BERJAMA'AH

Lakukanlah setiap hari, di waktunya yang telah ditentukan.

Khasiat-khasiatnya yang telah teruji dan bermanfaat:

- Shalat yang merupakan perlindungan dari syaitan, jin dan manusia.
- Muslim meriwayatkan hadits dari Jundub bin 'Abdillah رضي الله عنه , ia mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

"Barangsiapa melakukan shalat Shubuh, maka ia berada dalam jaminan (keamanan dunia akhirat) dari Allah, maka jangan sekali-kali (merusak jaminan ini, sehingga) Allah menuntut kalian dari jaminan-Nya disebabkan sesuatu (dosa),[44] lalu Dia mendapatkannya dan membantingnya (tertelungkup) di Neraka Jahannam."[45]

---

(44) [Yakni perbuatan dosa yang membatalkan dan merusak jaminan dari Allah ini]

(45) HR. Muslim (II/125) bab *Fadlu Shalaatil 'Isyaa-i wash*

Semoga Allah ﷻ menjaga kita dengan penjagaan dari-Nya di dunia dan akhirat. Semoga Allah senantiasa melimpahkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, dan para Sahabatnya semuanya.

Tidak ada do'a yang lebih bermanfaat, wahai sahabatku,
daripada do'a seseorang yang jauh kepada yang jauh, tanpa sepengetahuannya.

Aku mohon kepadamu, demi *ar-Rahmaan* (Yang Maha Pengasih), wahai pembaca. Agar Anda memohonkan ampunan bagi penulis.

Ditulis oleh:
Abu Muhammad 'Abdullah bin Muhammad bin Muhammad bin 'Abdirrahman as-Sad-han.

Syaqra'
Awal Muharram, malam Rabu, 1418 H.

AMALAN-AMALAN AGUNG DAN ISTIMEWA

1. DZIKIR-DZIKIR YANG MUDAH, NAMUN MEMILIKI KEUTAMAAN DAN PAHALA YANG BERLIPAT GANDA

a. **Dua kalimat yang ringan di lidah, namun berat dalam timbangan.**

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيمِ.

"Mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya. Mahasuci Allah Yang Mahaagung."[1]

---

[1] [Muttafaq 'alaih]

b. Empat kalimat yang lebih berat dari apa yang engkau ucapkan hari ini.

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

"Mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, (aku bertasbih dan memuji-Nya) sejumlah makhluk-Nya, sejumlah keridhaan Diri-Nya, seberat 'Arsy-Nya, dan sebanyak tinta (yang menulis) kalimat-kalimat-Nya)."[2] **Dibaca 3x.**

c. Do'a setelah makan, minum dan ketika memakai pakaian baru, yang membuahkan ampunan.

الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنِيْ هٰذَا،

[2] [HR. Muslim].

وَرَزَقَنِيْهِ، مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ.

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi makanan ini kepadaku dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku"[3]

d. Bertanam kurma di Surga

سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ.

"Mahasuci Allah Yang Mahaagung, aku memuji-Nya."[4]

---

[3] [HR. Ibnu Majah. Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Irwaa-ul Ghaliil* (no. 1989) dan *Shahiih wa Dha'iif Ibni Majah* (no. 3285)].

[4] [HR. At-Tirmidzi (XI/367). Ia mengatakan, "Hadits hasan gharib shahih." Lihat *Silsilah ash-Shahiihah* (I/95)].

e. **Agar dihapuskan dosa, meskipun sebanyak buih lautan.**

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ.

"Mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya." (dibaca sehari 100x)."[5] [6] [7]

2. MEMBACA BEBERAPA AYAT DI BAWAH INI:

a. **Ayat Kursiy** setelah shalat.[8]
b. **Sepuluh ayat di awal surat al-Kahfi** (dilindungi dari fitnah Dajjal).[9]
c. **Surat al-Ikhlash 10x** (Allah ﷻ membangun sebuah istana di Surga).[10]

---

(5) [HR. Al-Bukhari].
(6) [*Shahiih Ibni Hibban* (IV/210)].
(7) [Muttafaq 'alaih. Lihat *Misykaatul Mashaabiih* (no. 2297)].
(8) [*Silsilah ash-Shahiihah* (no. 972)].
(9) [HR. Muslim].
(10) [HR. Ahmad (no. 15057). Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *ash-Shahiihah* (no. 589)]

3. KEUTAMAAN-KEUTAMAAN ADZAN DAN SHALAT-SHALAT (TERTENTU)

a. Dua raka'at (shalat sunnah Fajar) yang lebih baik daripada dunia beserta isinya.[11]

b. [Shalat Shubuh] mendapat jaminan dari Allah.[12]

c. [Shalat berjama'ah karena Allah selama 40 hari]. Pembebas dari Neraka dan kemunafikan.[13]

d. [Mandi besar di hari Jum'at dan ia berpagi-pagi (berangkat ke masjid), lalu ia mendekat (ke khatib/shaff pertama), ia mendengarkan dan menyimak (khutbah)].[14] [15]

---

(11) [HR. Muslim].

(12) [HR. Muslim].

(13) [HR. At-Tirmidzi (I/407). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *ash-Shahiihah* (IV/629)].

(14) [HR. At-Tirmidzi (II/320). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Misykaatul Mashaabiih* (I/311)].

(15) Mendapatkan pahala puasa dan shalat malam setahun.

e. Pahala adzan dan shalat di shaff pertama.[16]
f. [Shalat sunnah Rawatib sebanyak 12 rakaat]. Dibangun sebuah istana di Surga.[17]
g. [Shalat 'Isya' dan Shubuh berjama'ah]. Seakan-akan shalat semalam suntuk.[18]
h. [Shalat Shubuh berjama'ah, berdzikir hingga terbit matahari kemudian shalat dua rakaat (shalat Isyraaq)]. Mendapatkan pahala seperti pahala Haji dan 'Umrah yang sempurna.[19]

---

(16) [Muttafaq 'alaih].

(17) [HR. At-Tirmidzi. Ia berkata, "Hasan shahih." Lihat *Misykaatul Mashaabiih* (I/257)].

(18) [HR. Muslim].

(19) [HR. At-Tirmidzi. Ia berkata, "Hasan gharib." Syaikh Al-Albani dalam *Shahiihut Targhiib wat Tarhiib* (I/111) berkata, "Hasan lighairihi."].

4. PAHALA YANG BERKAITAN DENGAN ORANG SAKIT DAN YANG MENINGGAL

a. Menshalati dan menguburkan jenazah.[20]
b. *Ta'ziyah* (menghibur dan mendo'akan kebaikan bagi orang yang terkena musibah).[21] [22]
c. Menjenguk orang sakit.[23]

5. PAHALA YANG BERKAITAN DENGAN UTANG-PIUTANG DAN SHADAQAH

a. Membangun masjid.[24]

---

(20) [HR. Al-Bukhari].
(21) [HR. At-Tirmidzi. Didha'ifkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Irwaa-ul Ghaliil* (III/217)]
(22) [HR. Ibnu Majah. Syaikh al-Albani berkata dalam *Shahiihut Targhiiib wat Tarhiib* (III/206), "Hasan lighairihi)].
(23) [HR. At-Tirmidzi. Ia mengatakan, "Hasan gharib." (IV/72). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiihut Targhiib wat Tarhiib* (III/197)].
(24) [Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan Ibni Majah* (II/310)].

b. Memberikan pinjaman dan memaafkan orang yang dalam kesulitan.[25] [26]
c. Mengeluarkan shadaqah.[27] [28]

6. PAHALA YANG BERKAITAN DENGAN PUASA DAN SHALAT

a. Puasa di jalan Allah.[29] [30]
b. Puasa hari 'Arafah (9 Dzulhijjah).[31]
c. Puasa hari 'Asyura'.[32]
d. Shalat berjama'ah bersama imam hingga

---

[25] [HR. Ibnu Majah. Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Irwaa-ul Ghaliil* (no. 1389)].
[26] [HR. Al-Bukhari].
[27] [HR. Muslim].
[28] [HR. An-Nasa-i. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan an-Nasa-i* (VI/172)].
[29] Maksudnya, berpuasa ketika sedang berjihad atau berperang di jalan Allah. Ini menunjukkan bahwa puasa ketika melakukan amal-amal kebaikan lainnya adalah lebih utama, kecuali jika khawatir badannya melemah. (Lihat *Syarh Ibnu Baththal lil Bukhari*, IX/62).].
[30] [HR. Al-Bukhari].
[31] [HR. Muslim].
[32] [HR. Muslim].

ia berpaling.[33]

7. PAHALA DAN AMALAN-AMALAN DI SEPULUH HARI PERTAMA BULAN DZULHIJJAH

a. Melakukan ibadah haji.[34] [35] [36]
b. Berkurban (*udh-hiyyah*).[37]
c. Amal shalih di 10 hari pertama bulan Dzulhijjah lebih dicintai Allah daripada jihad.[38]

---

[33] [Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Misykaatul Mashaabiih* (I/ 289)].

[34] [Mutafaq 'alaih].

[35] [Yaitu haji yang diterima, atau yang tidak tercampur dengan dosa, atau yang tidak disertai riya' (ingin dilihat orang). Lihat *Fat-hul Baari* (I/43)].

[36] [HR. Ahmad (III/446). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *ash-Shahiihah* (III/274)].

[37] [HR. Ahmad (no. 18480), Ibnu Majah (no. 3118), dan al-Hakim (no. 3424), ia mengatakan sanadnya shahih].

[38] [*Shahiih Ibnu Hibban* (no. 517) dan *Shahiih Ibnu Khuzaimah* (no. 2647)]

8. NIAT KEBAIKAN, ILMU, DAN ADIL

a. Mempunyai niat yang baik.[39]
b. Keutamaan ilmu dan mencarinya.[40]
c. Kedudukan orang yang adil di sisi Allah.[41]

9. PAHALA SABAR, JIHAD, DAN LAINNYA

a. Bacaan sebelum tidur.[42]
b. Sabar atas musibah.[43]
c. Orang yang meninggalkan sesuatu karena Allah.[44]

---

(39) [HR. Ibnu Majah (no. 4218). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiihut Targhiib wat Tarhiib* (no. 16).].
(40) [HR. At-Tirmidzi (no. 2606). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'if Sunan at-Tirmidzi* (no. 2682)].
(41) [HR. Muslim (no. 3406)].
(42) [HR. Al-Bukhari (no. 3429)].
(43) [HR. Al-Bukhari (no. 5210)].
(44) [HR. Al-Ashbahani dalam *at-Targhiib* (I/73). Kemudian ia mengemukakan hadits pendukung yang diriwayatkan dari Ibnu Ka'b dengan sanad yang bisa digunakan sebagai

d. Orang yang bersabar dalam memelihara lisan dan kemaluannya.[45]
e. Orang yang meminta mati syahid.[46]
f. *Ribath* (tinggal di daerah perbatasan negeri kaum muslimin dengan negeri kafir, untuk menjaga keamanan kaum muslimin).[47]
g. Menangis karena takut kepada Allah ﷻ dan mata yang di malam hari berjaga-jaga di jalan Allah Ta'ala.[48]

10. PAHALA SILATURRAHIM DAN KELUARGA

a. Wanita yang meninggal dalam keadaan diridhai suaminya.[49]

---

pendukung. Kemudian Syaikh al-Albani menerangkan dalam *adh-Dha'iifah* (I/82) bahwa hadits ini sanadnya shahih menurut persyaratan Muslim].

(45) [HR. Al-Bukhari (no. 5993)].
(46) [HR. Muslim (no. 3532)].
(47) [HR. Al-Bukhari (no. 2678)].
(48) [HR.At-Tirmidzi (no. 1563). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif at-Tirmidzi* (no. 1639)].
(49) [HR. At-Tirmidzi (no. 1081), ia mengatakan, "Hadits hasan gharib."].

b. Dalam memelihara dan mendidik anak-anak perempuan.[50]
c. Menyambung silaturrahim akan diluaskan rizkinya.[51]

11. PAHALA TENTANG KEBAIKAN DAN CINTA

a. Engkau bersama orang yang engkau cintai.[52]
b. Orang yang memohonkan ampunan bagi kaum mukminin.[53]
c. Menunjukkan kebaikan.[54]
d. Orang yang membantu para janda dan orang-orang miskin.[55]
e. Orang yang menanggungjawab anak yatim.[56]

---

(50) [HR. Al-Bukhari (no. 1329)].
(51) [Al-Bukhari (no.1925)].
(52) [Al-Bukhari (no. 3412)].
(53) Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif al-Jaami'ush Shaghiir* (no. 10970)].
(54) [HR. Muslim (no. 3509)].
(55) [*Syarhul Bukhari* karya Ibnu Baththal (XVII/261)].
(56) [Al-Bukhari (no. 5546)].

f. Membela (mencegah) saudaranya dari dibicarakan keburukannya.[57]
g. Berjabat tangan.[58]

12. PAHALA BAIK PERANGAI

a. Orang yang berakhlak baik.[59] [60]
b. Menyingkirkan sesuatu yang mengganggu orang lewat di jalan.[61]
c. Menahan amarah, padahal ia sanggup melampiaskannya.[62]

---

(57) [HR. At-Tirmidzi (no. 1854), ia mengatakan, "Hadits hasan."

(58) [HR. Abu Dawud (no. 4536). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan Abi Dawud* (no. 5212)].

(59) [HR. Abu Dawud (no. 4165). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan Abi Dawud* (no. 4798)].

(60) [HR. Abu Dawud (no. 4167). Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan Abi Dawud* (no. 4800)].

(61) [HR. Muslim (no. 4757)].

(62) [HR. At-Tirmidzi (no. 1944), ia berkata, "Hadits hasan gharib."].

d. Orang yang meninggalkan berbantah-bantahan dan meninggalkan dusta.[63]

13. BERGANTUNG KEPADA ALLAH

a. Orang yang menjadikan akhirat sebagai cita-cita utamanya.[64]
b. Orang yang bertawakkal.[65]

[63] [HR. Abu Dawud (no. 4167). Dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan Abi Dawud* (no. 4800)].

[64] [HR. At-Tirmidzi (no. 2389). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiihwa Dha'iif Sunan at-Tirmidzi* (no. 2465)].

[65] [HR. At-Tirmidzi (no. 2266). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih wa Dha'iif Sunan at-Tirmidzi* (no. 2244)].

Risalah ini dipenuhi dengan dzikir-dzikir dari al-Qur-an dan as-Sunnah sebagai penjaga dari segala kejahatan dan marabahaya. Siapa pun dapat dengan mudah mempraktekkannya kapan saja ia inginkan. Dzikir-dzikir dan do'a ini benar-benar mujarab, telah teruji khasiatnya, dan telah terbukti manfaatnya sejak zaman Nabi ﷺ.
Selamat membaca!

PUSTAKA IBNU 'UMAR